

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. “M” dengan luka perineum di PMB “K” Kota Bengkulu selama 7 hari melalui pendekatan 7 langkah manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian SOAP, dapat disimpulkan bahwa tujuan umum pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum telah tercapai dengan baik. Pemberian asuhan secara menyeluruh dapat mendukung proses penyembuhan luka perineum, mencegah terjadinya infeksi, serta meningkatkan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan diri secara mandiri.

1. Tahap pengkajian, diperoleh data subjektif bahwa ibu mengeluhkan rasa nyeri pada area luka perineum. Berdasarkan data objektif, kondisi umum ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital berada dalam batas normal, proses involusi uterus berlangsung dengan baik, serta ditemukan luka perineum derajat II yang menunjukkan perkembangan penyembuhan secara bertahap setiap harinya.
2. Tahap interpretasi data, diperoleh diagnosis Ny. “M” usia 23 tahun, P2A0, postpartum hari ke-1 dengan masalah luka perineum. Kebutuhan asuhan ibu meliputi perawatan luka perineum, pemenuhan kebutuhan nutrisi, menjaga personal hygiene, melakukan mobilisasi dini, serta mendapatkan edukasi kesehatan.

3. Identifikasi diagnosa/masalah potensial tidak ditemukan adanya komplikasi serius, namun tetap diwaspadai kemungkinan terjadinya infeksi luka perineum. Kebutuhan segera pada kasus ini tidak ditemukan kondisi kegawatdaruratan, sehingga asuhan dapat diberikan secara mandiri dan kolaboratif sesuai kebutuhan.
4. Tindakan segera, Selama pengkajian tidak ditemukan tanda kegawatdaruratan seperti perdarahan postpartum, demam, maupun tanda infeksi pada luka perineum. Oleh karena itu, tidak terdapat kebutuhan segera yang memerlukan tindakan darurat.
5. Tahap perencanaan disusun sesuai rencana tindakan kebidanan meliputi pemantauan kondisi umum, observasi luka perineum, edukasi perawatan luka, pemenuhan nutrisi tinggi protein, mobilisasi dini, serta kolaborasi pemberian terapi obat.
6. Implementasi asuhan kebidanan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meliputi pemberian edukasi mengenai tanda-tanda infeksi, menjaga kebersihan area perineum, melakukan perawatan luka menggunakan rebusan daun sirih, menganjurkan konsumsi telur rebus sebagai sumber protein, serta mengajarkan teknik menyusui yang tepat.
7. Evaluasi menunjukkan bahwa asuhan yang diberikan berjalan efektif, ditandai dengan luka perineum yang mengalami penyembuhan pada hari ke-5. Kondisi luka tampak kering dan menutup dengan baik, tanpa ditemukan tanda-tanda infeksi, serta keluhan nyeri mengalami penurunan. Ibu juga telah mampu melakukan perawatan diri secara mandiri dan

menyatakan merasa puas terhadap perkembangan penyembuhan luka yang dialaminya.

8. Berdasarkan hasil perbandingan antara teori dan kasus, tidak ditemukan adanya kesenjangan yang berarti. Proses penyembuhan luka, tindakan asuhan yang diberikan, serta hasil yang dicapai telah sesuai dengan teori yang ada, yaitu luka perineum derajat II dapat mengalami penyembuhan dalam waktu sekitar 5–7 hari apabila mendapatkan perawatan yang tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan pada Ny. “M” telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan standar praktik kebidanan dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan tugas akhir ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Diharapkan hasil dari studi kasus ini dimanfaatkan sebagai masukan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu postpartum di PMB “K” Kota Bengkulu dan menambah pengetahuan mahasiswa jurusan kebidanan.

2. Bagi Aplikatif

a. Bagi tenaga kesehatan

Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu dan wawasan bagi tenaga kesehatan tentang asuhan kebidanan perawatan luka perineum dengan menerapkan mobilisasi

dini, menjaga kebersihan vulva, dan mengonsumsi Telur rebus serta cebok dengan menggunakan air rebusan daun sirih hijau.

b. Bagi institusi

Dengan adanya hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi dan menjadi tambahan dalam referensi dan pengembangan penelitian mengenai perawatan luka perineum dengan menerapkan mobilisasi dini, menjaga kebersihan vulva, dan mengonsumsi Telur rebus serta cebok dengan menggunakan air rebusan daun sirih hijau.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat (klien) mengenai perawatan luka perineum. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang mobilisasi dini, menjaga kebersihan area perineum, serta pemenuhan nutrisi yang baik, diharapkan ibu nifas mampu melakukan perawatan luka secara mandiri dan benar sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka, mengurangi risiko infeksi, mengurangi rasa nyeri dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup ibu selama masa nifas.